



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia cukup banyak lansia yang masih menghidupi keluarga dan anak-anak yang tinggal bersamanya, lansia yang masih menjadi tulang punggung keluarga di masa tuanya karena mereka masih hidup dalam kemiskinan keluarga, yaitu tanggung jawabnya sebagai kepala rumah tangga. Dari segi psikologis dan finansial, penduduk lanjut usia masih mempunyai beban yang sangat besar yaitu harus menikmati masa tuanya tanpa memberikan beban yang berat kepada keluarganya. bahkan ada yang masih menjadi tulang punggung keluarga di usia tua. Kondisi ekonomi lansia yang rendah akan berdampak pada terhambatnya mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka setiap hari. Pada hakikatnya lansia memerlukan biaya untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dan asupan yang cukup. Hal ini menyebabkan lansia lebih rentan untuk hidup dalam kemiskinan.¹

Dalam bahasa Arab, istilah lanjut usia biasanya disebut al-Musinn (المسن). Secara eksplisit, kata ini tidak ditemukan dalam Al-Qur'an. Namun, terdapat sejumlah istilah lain yang memiliki makna serupa, baik yang secara langsung menunjukkan arti lanjut usia maupun yang mengandung makna usia tua. Istilah yang secara jelas merujuk pada usia lanjut antara lain: 1) as-Syaikh, 2) al-Kibar, 3) al-'Ajuz, dan 4) ardzalil 'umur. Sementara itu, istilah yang tidak secara langsung berarti lansia tetapi berkaitan dengan usia tua adalah: 1) wahana al-'adzm dan 2)

¹ ty G, dDangeubun Kriskk., Ketahanan Ekonomi Lansia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Generasi tua Dikecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa, 2024, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/download/56689/46948/139359>, diakses pada 16 Januari 2025 Pukul 13: 35



as-Syaibah. As-Sadhan kemudian menjelaskan pengertian al-Musinn baik dari sisi etimologi maupun terminologi.

قَالَ رَبِّ اَنِّىْ يَكُوْنُ لِىْ عُلْمٌ وَكَانَتْ اِمْرَاَتِىْ عَاقِرًا وَفَدَّ بَلَغْتُ مِنَ الْكِبَرِ عِتِيًّا ۝۸

Artinya:” Dia (Zakaria) berkata, “Wahai Tuhanku, bagaimana (mungkin) aku akan mempunyai anak, sedangkan istriku seorang yang mandul dan sungguh aku sudah mencapai usia yang sangat tua?”

Lanjut usia disingkat dengan lansia merupakan seseorang yang telah mencapai usia lebih dari 60 keatas. Setiap makhluk hidup akan mengalami semua proses yang dinamakan menjadi tua atau menua. Proses menua tersebut bukanlah suatu penyakit, tetapi merupakan proses yang berangsur-angsur mengakibatkan perubahan kumulatif, dimana terdapat proses menurun nya daya tahan tubuh dalam menghadapi rangsangan dari dalam dan luar tubuh.

Penurunan kemampuan fisik memasuki lansia lebih cepat dibandingkan dengan usia-usia sebelumnya. Oleh karena itu untuk menghambat penurunan kualitas fungsi organ-organ tubuh para lansia perlu mempunyai suatu kegiatan rutin yang dapat membantu menghambat penuruna tersebut.²

Perlu diingat, bahwa perkembangan setiap individu pada usia lanjut tidaklah sama meskipun usia mereka sama. Perbedaan tersebut bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah faktor ekonomi, kesehatan, sosial, dan pola hidup di masa mudanya. Permasalahan yang dihadapi oleh lansia antara lain menurunnya aktivitas,³ sering mengalami gangguan kesehatan, menurunnya

² Husdarta dkk, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik(Bandung:CV. Alfabeta, 2012), h. 72.

³ Komarudin Hidayat, Psikologi kematia Mengubah Ketakutan Menjadi Optimisme, (Jakarta Selatan: Naura Books, 2015), h. 141



kemampuan psikis, sering juga diikuti oleh penurunan daya ingat, ketergantungan kepada orang lain, kesepian dan isolasi sosial, masalah keuangan, dan masalah spiritualitas. Pada kondisi inilah terlihat bahwa lansia bergantung kepada manusia lain untuk mendapatkan dukungan atau bantuan untuk memenuhi kebutuhan mereka, karena semakin tua orang akan kembali menjadi seperti anak kecil.

Melihat fenomena yang terjadi sekarang ini kebanyakan lansia yang mengalami kegagalan dalam tugas perkembangannya. Dari hasil wawancara dengan beberapa orang lansia yang ada di Kelurahan Pasar Tengah menyesuaikan diri dengan menurunnya kekuatan fisik dan kesehatan merupakan faktor pertama yang menjadi masalah salah satu contohnya adalah perubahan fisik pada lanjut usia mengakibatkan dirinya merasa tidak dapat mengerjakan berbagai aktivitas sebaik pada saat muda dulu.

Dari fenomena diatas penulis melihat bahwa kebanyakan lansia merasa rendah diri karena tidak bekerja dan tidak berpenghasilan sehingga merasa tidak berguna lagi, dan mudah tersinggung. Lansia sering juga mengalami perasaan sedih, kecemasan, kesepian, karena jauh dari anak dan kerabatnya.

Masalah utama dan penyebab gangguan kepribadian pada masa usia lanjut adalah keterbatasan fisik yang sangat ketat, ketergantungan perasaan semakin kurang berguna, dan perasaan terisolasi.⁴ Pada usia lanjut ini, biasanya akan menghadapi berbagai macam persoalan. Persoalan pertama adalah penurunan kemampuan fisik sehingga kekuatan fisik berkurang, aktivitas menurun, sering mengalami gangguan kesehatan yang menyebabkan mereka kehilangan semangat.

⁴ Yustinus semium ofm, *Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), h. 309-310.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pengaruh dari semua itu, mereka yang berada dalam usia lanjut merasa dirinya tidak berharga lagi atau kurang di hargai.

Hal ini menyebabkan lanjut usia kemudian menjadi demotivasi dan menarik diri dari lingkungan sosial. Masalah masalah lain yang terkait pada usia ini antara lain, perasaan tidak berguna, keinginan untuk cepat mati atau bunuh diri, dan membutuhkan perhatian lebih. Masalah-masalah ini dapat membuat harapan hidup pada lanjut usia menjadi menurun. Perlu digaris bawahi pada lanjut usia adalah bahwa meraih usia panjang tidak hanya soal menjaga kesehatan fisik, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana mental seseorang dalam menyikapi rentang hidupnya.

Alasan memilih judul tentang lansia karena lansia merupakan kelompok yang sering menghadapi berbagai kesulitan, baik secara fisik, mental, maupun dalam kehidupan sosial mereka. Dalam Islam, Al-Qur'an memberikan perhatian besar kepada para lansia, terutama soal menghormati, menyayangi, dan melindungi orang tua. Dan alasan memilih Tafsir Al-Munir karena isi tafsirnya mudah dipahami dan cocok dengan situasi kehidupan saat ini. Lewat penelitian ini, diharapkan bisa memberi gambaran yang jelas tentang bagaimana pandangan Islam terhadap kesejahteraan lansia, serta jadi pedoman dalam menyikapi masalah yang mereka alami di tengah masyarakat.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana term ayat lansia dalam Al- Qur'an?
2. Bagaimana penafsiran ayat-ayat lansia dalam Al- Qur'an?



Pembahasan terbatas pada ayat-ayat yang secara langsung atau tidak langsung mengatur tentang lansia, kesehatan, ekonomi dan sosial lansia. Fokus pada prinsip-prinsip islam dalam merawat lansia yang dapat diterapkan dalam konteks kesehatan, baik ekonomi maupun sosial sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui term ayat lansia dalam Al-Qur'an
- b. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat lansia dalam Al-Qur'an

2. Kegunaan penelitian

- a. Secara akademis, untuk menambah wawasan kepustakaan fakultas Ilmu Agama Islam prodi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir, selain itu diharapkan tulisan ini dapat dijadikan salah satu studi banding bagi penulis lainnya.
- b. Secara praktis, agar dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat khususnya bagi penulis saat berinteraksi dengan masyarakat, selain itu juga untuk memperoleh kepuasan intelektual.

D. Metode Penelitian

Penulisan penelitian ini bersifat study kepustakaan (library research), yaitu jenis penelitian yang dipandang lebih sesuai dengan masalah yang penulis teliti dengan menggunakan beberapa kitab maupun buku-buku lain yang mencakup dengan kesehatan lansia dalam bentuk kualitatif. Dari metode penelitian diatas ada tiga hal yang harus di perhatikan yaitu:

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Madura

1. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah mendapatkan data atau objek penelitian secara langsung.⁵ Data primer yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dari kitab tafsir Al- Munir karya Wahbah Az-Zuhaili dan beberapa buku-buku yang membahas tentang lansia.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain, kemudian digunakan dalam penelitian atau analisis yang berbeda.⁶ Maka penulis mengambil jurnal, artikel dan lainnya yang bersangkutan dengan penelitian.

c. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tematik term yaitu *pertama* menentukan term lansia, *kedua* mengumpulkan ayat-ayat lansia dalam Al-Qur'an, *ketiga* mendeskripsikan ayat-ayat yang telah diperoleh, *keempat* menyusun secara sistematis tentang penafsiran ayat, *kelima* menganalisis ayat-ayat lansia dengan pemikiran Wahbah Az-Zuhaili, *keenam* mengambil kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan.

⁵ Populik, Data Primer: Pengertian, Fungsi dan Contohnya, 2023, <https://info.populix.co/articles/data-primer-adalah/>, diakses pada 06 Desember 2024 pukul 10:55

⁶ Gifa Delyani Nursyafitri, Pengertian data Sekunder Menurut Beberapa Ahli, 2022, <https://dqlab.id/pengertian-data-sekunder-menurut-beberapa-ahli>, diakses pada 06 desember 2024 pukul 10:59



2. Analisis data

Dalam menganalisa data, maka penulis akan menyajikannya secara sistematis menggunakan metode maudhu'i (tematik), Metode tafsir maudhu'i ini dinamakan tematik karena ciri pertamanya adalah memulai dari sebuah tema yang berasal dari kenyataan eksternal dan kembali ke Al-Qur'an dan disebut sintesis. Karena berupaya untuk menyatukan pengalaman manusia dengan Al-Qur'an. Namun bukan berarti bahwa metode ini berusaha untuk memaksakan pengalaman atau kenyataan eksternal kepada Al-Qur'an dan menundukkan Al-Qur'an kepadanya. Sebaliknya, ia menyatukan keduanya (pengalaman-kenyataan dan Al-Qur'an dalam konteks sebuah pencarian tunggal yang ditujukan untuk sebuah pandangan Al-Qur'an mengenai suatu pengalaman atau kenyataan tertentu yang dibawa mufassir ke dalam pencariannya. Selain itu, metode tafsir ini disebut tematik atas dasar cirinya yang kedua, yakni mengumpulkan semua ayat yang berhubungan dengan tema yang sudah ditentukan. Ia sintesis karena melakukan sintesa terhadap ayat-ayat berikut artinya ke dalam pandangan dunia Al-Qur'an.

E. Definisi Operasional

1. Lansia

Kata lansia berasal dari gabungan kata lanjut dan usia yang disingkat menjadi lanjut usia, dalam KBBI lansia berarti sudah berumur (tua). Istilah lanjut usia merupakan fase paling akhir dalam kehidupan manusia, semua ini sudah menjadi hal yang pasti terjadi bagi semua manusia. Proses menua ini akan mengalami berbagai perubahan yang akan dialami oleh setiap orang di masa

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



tuanya, baik secara biologis, psikologis dan sosial yang saling berinteraksi satu sama lain akibat bertambahnya umur.⁷

2. *Al- Munir*

Kitab Tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili memiliki nama lengkap yaitu *At-Tafsir Al- Munir Fi Al- 'Aqidah Wa Al-Syari'ah Al-Manhaj*. Tafsir ini terdiri dari 16 jiid dikerjakan selama 16 tahun (1975-1991) mencakup penjelasan atas seluruh ayat yang ada dalam Al-Qur'an mulai Al-Fatihah hingga An-Nas dan dirunut dari awal hingga akhir. Kitab ini diterbitkan oleh Darul fikri Beirut Lebanon, dan telah diterjemahkan ke bahasa Turki, Malaysia dan Indonesia (Gema Insani, 2013) 15 jilid.⁸

3. Wahbah Az- Zuhaili

Nama lengkapnya adalah Wahbah bin Musthafa bin Wahbah Al-Zuhaili.⁹ Beliau lahir di kawasan Dir 'Athiyah pada tanggal 6 Maret 1932. Di masa kanak-kanak, Wahbah kecil belajar Al-Quran dan menghafalnya dalam waktu singkat. Setelah menamatkan sekolah dasar, ayahnya menganjurkan kepadanya untuk melanjutkan sekolah di Damaskus.

Pada tahun 1946, beliau pindah ke Damaskus untuk melanjutkan sekolah tingkat Tsanawiyah dan Aliyah. Setelah itu, beliau melanjutkan ke Perguruan tinggi dan meraih gelar sarjana mudanya pada jurusan ilmu Syariah di Suria dan

⁷Artikel kesehatan Problema Bagi Lansia Terlantar
<https://dinsospmd.babelprov.go.id/content/artikel-problema-lansia-terlantar>, diakses pada 7 Desember 2024 pukul 22:15

⁸ Jafar Tamam, Kitab Tafsir: Tafsir Al- Munir , Warisan Karya Tafsir Syekh Wahbah Az-Zuhaili, 2020, <https://bincangsyariah.com/khazanah/kitab-tafsir-tafsir-al-munir-warisan-karya-tafsir-syekh-wahbah-az-zuhaili/> diakses pada 8 Januari 2025 pukul 15:07

⁹ Al-Zuhaili adalah nama yang dinisbatkan kepada kota kelahiran ayahnya yang bernama Zuhailah di wilayah Libanon. Lihat. Louis Ma'luf, *Kamus al-Munjid*, (Beirut: al-Maktabah al-Syarqiyyah, 1986), bab al-A'lam, 320.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Kajian Relevan

1. Skripsi Jejen Zainal Mutaqin (104211068) Tahun 2017 yang berjudul “Lansia dalam Al-Qur’an Kajian term (Tafsir Asy- syaikh, Al-Kibar, Al-Ajuz, Ardzal Al- Umur)”. Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana kata lansia dalam Al-Qur’an dengan kajian term Asy- syaikh, Al- Ajuz, Ardzal Al- Umur. Bagaimana Al-Qur’an menyikapi tentang lansia, permasalahan apa sajakah yang terjadi terhadap lansia, lalu bagaimanakah solusi yang diberikan oleh Al-Qur’an terhadap permasalahan yang terjadi pada lansia.

Kemudian solusi yang ditawarkan Al-Qur’an untuk mengatasi segala permasalahan yang dihadapi oleh para usia lanjut adalah sebagaimana yang tersirat dalam Q.S. Al-Hijr [15] ayat 54 agar setiap orang yang telah menginjak usia lansia, hendaklah tetap semangat dalam menjalani hidup, dan jangan mudah

¹⁰ Sulfawandi, The Thought of Wahbah Al-Zuhayli in Al-Munir Fi Al-Aqidah Wa Al-Syari'ah Al-Manhaj (Pemikiran Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syari'ah al-Manhaj karya Dr. Wahbah al-Zuhayli), Vol. 10, No. 2, h. 70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

putus asa. Adapun dalam hal anjuran untuk senantiasa memperhatikan para lansia dianjurkan melalui perintah pada Q.S. Isra" ayat 23.

2. Skripsi Weztika Ranti (1611320050) Tahun 2021 yang berjudul "Psikologi lansia dalam Al-Qur'an", permasalahan yang di bahas skripsi ini ialah bagaimana psikologi lansia dalam Al-Qur'an. Menganalisis konsep-konsep psikologis lansia, meneiti kepustakaan dengan analisis isi hasil penelitian.
3. Skripsi Qurratu Ainina wsj (180404042) Tahun 2022 yang berjudul "pendampingan lansia dalam perspektif Al-Qur'an" , permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana kondisi lansia dijelaskan dalam Al-Qur'an dan bagaimana konsep pendampingan lansia dalam Al-Qur'an
4. Skripsi Siti Umi Taslima (12220096) Tahun 2016 yang berjudul "Peningkatan religiusitas pada lanjut usia (Studi pada lansia di komplek Eks. Kowihan II kelurahan baciro kecamatan gondokusuman yogyakarta)", permasalahan yang dibahas skripsi ini adalah bagaimana upaya meningkatkan sikap religiusitas pada lansia
5. Skripsi Farras Jawahirun Nuriyah (201104010025) Tahun 2024 yang berjudul "Batasan aurat perempuan lanjut usia (Interpretasi hermeneutika Ma`Nā Cum Magzā terhadap surat An-Nur:60) skripsi ini terfokus pada pembahasan bagaimana analisis linguistik teks Surah An-Nur : 60?, bagaimana konteks historis Surah An-Nur 60 dan bagaimana magzā dari Surah An-Nur : 60?
6. Skripsi Thahira Annisa (70300113010) Tahun 2017 yang berjudul " Pengaruh mendengarkan dan membaca Al-Qur'an terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi dipanti sosial tresna werdha mabaji gowa". Untuk mengetahui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

bagaimana pengaruh mendengarkan dan membaca Al-Qur'an terhadap penurunan tekanan darah yang dilakukan pada pasien hipertensi dipanti sosial Tresna Werdah Mabaji Gowa

7. Skripsi Inneke Happy Kusumaningtyas (03400125) Tahun 2008 yang berjudul "Kebutuhan-Kebutuhan (*need*) Psikologis dan tekanan (*press*) lansia yang tinggal dipanti wredha pelkris pengayoman semarang.

Sepanjang pemahaman penulis, beberapa karya tulis tersebut memang mempunyai persamaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada penelitian lansia, namun dalam penelitian ini penulis akan membahas lansia dari aspek ekonomi, sosial dan kesehatan yang berfokus pada analisis Wahbah Zuhaili dalam kitab tafsir Al-Munir terkait penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang lansia.

Perbedaan utama dari seluruh skripsi di atas terletak pada fokus penelitian. Meskipun semuanya berkaitan dengan lansia, masing-masing skripsi mendekati topik tersebut dari sudut pandang yang berbeda: Singkatnya, perbedaannya terletak pada aspek lansia yang diteliti (Sosial, kesehatan dan Ekonomi).

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam menguraikan permasalahan yang telah disebutkan serta agar pembahasannya lebih terstruktur dan jelas, penulis menyusun kerangka sistematika penulisan skripsi. Dengan demikian, susunan sistematika pembahasan disajikan sebagai berikut.

Bab I: Yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan batasan masalah tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian



relevan, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan arah agar peneliti ini tetap konsisten sistematis sesuai dengan rencana riset.

Bab II: Biografi Wahbah Az-Zuhaili dan Tafsir Al-Munir, bertujuan untuk lebih mengenal pengarang kitab tafsir sekaligus sejarah tafsirnya dan lebih mengenal tafsir yang ditulis oleh beliau dan apa solusinya dan formula yang bisa diaplikasikan.

Bab III: Membahas berkisar tentang isyarat lanjut usia, ayat-ayat lanjut usia beserta tafsirannya

Bab IV: Membahas berkisar pengertian kesehatan lanjut usia, persiapan ekonomi, serta peran sosial lansia.

Bab V: Penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.